

ation Organization

MGMP

Kelompok Kerja

PEMBUATAN SOAL HOTS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA

MGMP PPKN ACEH SINGKIL

Deskam Berliana, S.Pd

16 September 2026



MEMAHAMI HOTS DALAM PEMBELAJARAN

HOTS (Higher Order Thinking Skills) adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mencakup analisis, evaluasi, dan kreasi — melampaui sekadar menghafal fakta.

HOTS berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa agar mampu memecahkan masalah nyata. Soal berbasis HOTS dalam asesmen mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam.



HOTS DALAM PEMBELAJARAN MENDALAM

Pendekatan pembelajaran mendalam tidak hanya sekedar hafalan, namun mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta sesuai pengalaman belajar dari tahap memahami, mengaplikasi dan merefleksi, hingga dapat melatih siswa untuk berfikir kritis dan pemecahan masalah.



Tantangan Pendidik saat ini :

- **Pendidik masih terjebak membuat soal tingkat rendah**
- **Sulit merumuskan stimulus yang kontekstual**
- **Sulit merumuskan indikator kognetif yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah disusun**

LANGKAH - LANGKAH SISTEMATIS UNTUK MENYUSUN SOAL HOTS



- Analisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menentukan materi dan level kognetif 01
- Menyusun Kisi - kisi Soal Agar Proporsional 02
- Memilih Stimulus yang Kontekstual 03
- Menulis Butir soal 04
- Membuat pedoman pensekoran (Rubrik) 05



ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) UNTUK MENENTUKAN MATERI DAN LEVEL KOGNETIF



MATERI

Pastikan memilih materi
dilevel 3 Penalaran yang
berupa C4 keatas



INDIKATOR

Jika CP masih dilevel
dasar, dibuat indikator
pengayaan kellevel C4,
C5, dan C6



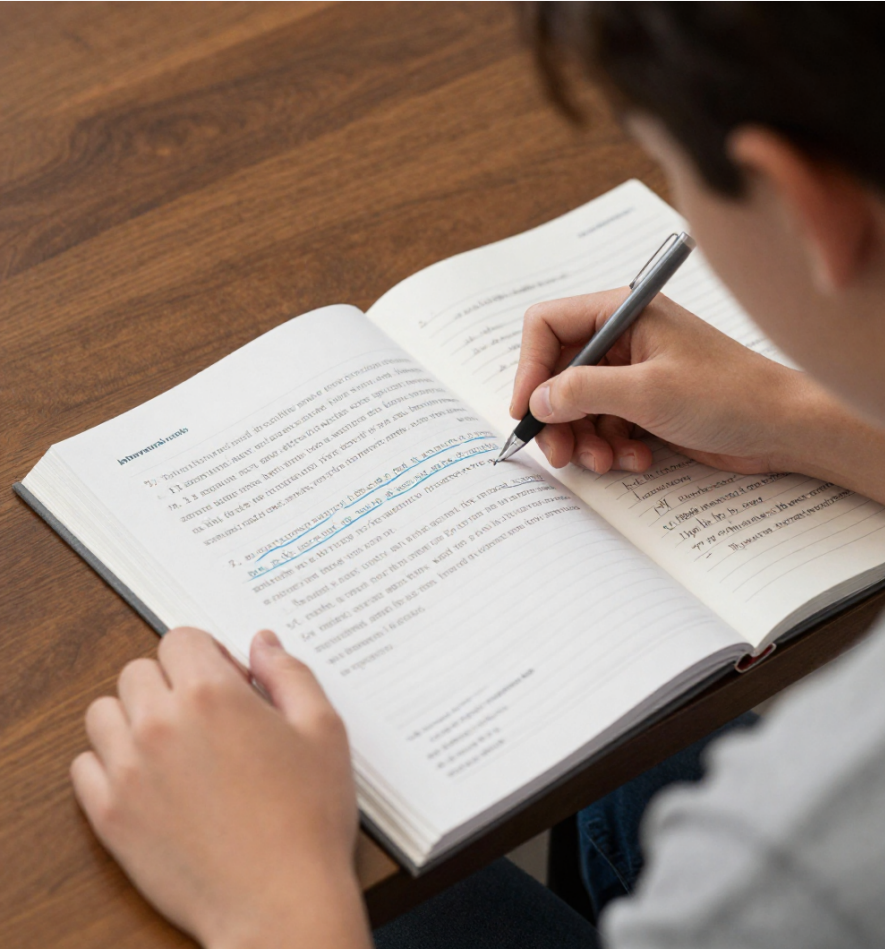
KREASI

Turunkan CP menjadi
Tujuan Pembelajaran

MENYUSUN KISI - KISI SOAL AGAR PROPORSIONAL

CP/ Indikator	Lingkup Materi	TP/Kompetensi	Indikator Soal	Stimulus Kontekstual	Level	Bentuk Soal	No Soal
cara pandang para	Pancasila	Memahami kedudukan Pancasila	Menentukan fungsi Pancasila		C2	PG	
kedudukan Pancasila	Pancasila	Menerapkan nilai	Menentukan tindakan		C3	PG	

Untuk melihat keselarasan antara komponen kisi - kisi soal antara CP, indikator soal, stimulus dan level kognetif. Gunakan persentase level soal yang beragam dan bentuk soal yang bervariasi



MEMILIH STIMULUS YANG KONTEKSTUAL



Stimulus adalah informasi atau bahan yang diberikan kepada peserta didik sebelum pertanyaan, yang digunakan sebagai dasar untuk berpikir dan menjawab soal. Stimulus bukan sekadar hiasan atau cerita panjang. Stimulus harus memiliki informasi yang dapat diolah, dianalisis, dibandingkan, dinilai, atau digunakan untuk mengambil keputusan.

01

KONTEKSTUAL

Gunakan konteks baru yang belum pernah dibahas dikelas, agar siswa benar - benar berfikir bukan hafalan



02

MULTIREPENTASI

Gunakan tabel, grafik, atau infografis



03

ISU HANGAT

Angkat permasalahan sehari - hari isu yang sedang hangat
Sesuaikan stimulus dengan perkembangan kognitif siswa

MENULIS BUTIR SOAL

Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001)	Taksonomi SOLO (Biggs & Collis, 1982)	Pengalaman Belajar PM	Deskripsi
- Mencipta - Mengevaluasi	Berpikir Abstrak yang Mendalam	Merefleksi	Memperluas dan menerapkan ide
- Menganalisis - Menerapkan	Relasional	Mengaplikasi	Menghubungkan ide-ide
Memahami	Multistruktural	Memahami	Memiliki banyak ide
Mengingat	Unistruktural		Mengingat kembali
-	Prastruktural	-	Belum Memahami



Hindari pertanyaan berbentuk hafalan atau fakta langsung misal “siapa nama presiden pertama indonesia ?”, “Jelaskan Kedudukan Pancasila!”



Gunakan kata kerja operasional (KKO) yang menuntut logika dan penalaran untuk menghubungkan berbagai informasi seperti memprediksi, menyimpulkan atau membandingkan

MEMBUAT PEDOMAN PENSEKORAN (RUBRIK)

RUBRIK ADALAH PEDOMAN YANG BERISI
KRITERIA DAN TINGKAT KUALITAS
JAWABAN/KINERJA PESERTA DIDIK BESERTA
SKOR YANG DIBERIKAN.



Rubrik harus jelas menilai
proses berfikir dan logika bukan
cuma hasil akhir



Rubrik dibuat secara terperinci dan
fokus pada proses



Rubrik harus mengembangkan dan menghargai
proses berfikir penalaran dan logika peserta
didik



KESIMPULAN & LANGKAH SELANJUTNYA

Konsistensi dalam membuat soal HOTS adalah kunci peningkatan kualitas asesmen. Dengan latihan dan evaluasi yang berkelanjutan, setiap guru dapat mengembangkan soal yang mendorong berpikir tingkat tinggi.

Mari bersama tingkatkan kualitas pembelajaran melalui soal HOTS! MGMP mengundang seluruh guru untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan mengikuti program pelatihan bersama.

HUBUNGI KAMI

